

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Yayasan Wanita Kereta Api atau disingkat YWKA semula adalah IWKA atau Ikatan Wanita Kereta Api, yang merupakan suatu organisasi wanita yang didirikan pada 31 Agustus 1955 oleh para istri karyawan perusahaan Djawatan Kereta Api (DKA). Nasionalisme yang tinggi serta kepedulian terhadap dunia pendidikan mendorong IWKA untuk mendirikan taman kanak-kanak di daerah yang belum terjangkau oleh sekolah umum yang didirikan pemerintah, seklaigus membantu para karyawan perusahaan yang karena tugas harus berada jauh dari fasilitas umum bagi pendidikan putra-putrinya. Jumlah taman kanak-kanak yang didirikan selanjutnya berkembang hingga mencapai 61 sekolah, tersebar di Jawa dan Sumatera.

Organisasi yang berkiprah dengan tujuan mempersatukan dan mempererat tali persaudaraan anggota tanpa memandang aliran politik, keyakinan agama, pangkat/derajat serta memiliki visi membantu pemerintah di dunia pendidikan ini selanjutnya mengembangkan penyelenggaraan satuan pendidikan berturut-turut menjadi beberapa SD, SMP, SMA dan SMK.

Dinamika organisasi wanita yang terjadi di Indonesia pada era tahun 1979 membawa perubahan bentuk organisasi IWKA, sehingga hal tersebut berdampak pada keputusan untuk mengibahkan kekayaan

ke Yayasan Pusaka (Pusat Kesejahteraan Karyawan Kereta Api). Dengan kondisi yang demikian bagi Yayasan Pusaka mendorong untuk mendirikan anak yayasan dengan nama Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) pada tahun 1980, sesuai Akta Notaris Raden Soegeng Dirjodipoera, SH.

Melalui Bidang Pendidikan, YWKA melanjutkan perjuangan IWKA yang telah merintis pendirian satuan pendidikan TK hingga SMA serta selanjutnya SMK, Penyelenggaraan satuan pendidikan dilaksanakan lebih pada mendukung program pemerintah, sehingga visi YWKA bermuara pada hal yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dikelola oleh Yayasan Wanita Kereta Api, berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal 13 Agustus 2014, Akta Notaris Perubahan Nomor 268 Tanggal 27 November 2007 dan tambahan Berita Negera Republik Indonesia No.AHU-AHA.01.08-140. Yayasan Wanita Kereta Api telah berpengalaman lebih dari 30 tahun menyelenggarakan persekolahan TK, SD, SMA dan SMK yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia, antara lain Bandung, Jakarta, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan, Palembang dan lain-lain.

Sejak berdirinya tahun 1970, SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah menghasilkan lulusan yang sebagian besar melanjutkan di berbagai sekolah negeri dan swasta. SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang terletak di lokasi yang strategis,

lingkungan pendidikan yang asri dan nyaman untuk belajar. Dengan sarana pendidikan nasional yang dilengkapi dengan berbagai Lab, Perpustakaan, Fasilitas Wifi dan lain-lain.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:SD Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Palembang
NPSN	: 10609895
NSS	: 102116009895
Alamat Lengkap	: Jalan Ki Marogan Lr. Porka II Kelurang Ogan Baru Kecamatan Kertapati Kota Palembang.
Kode Pos	: 30258
Telp. / Fax	:
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	:
SSN	: -
SSI	: -
Akreditasi	: B
SK Nomor / Tahun	: Dd 066870 / 2012
Tahun Berdiri	: 1970
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Nama Kepala Sekolah	: Baharudin, S.Pd
No Tlp. / HP	: 082375831841

3. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SD YWKA Palembang adalah :
“Limas Cindo Nuntun Si Utuh (Rumah Indah Bombing Si Utuh)”

- b. Misi SD YWKA Palembang adalah :
 1. Melengkapi segenap unsur pendidikan kepada visi “Limas Cindo Nuntun si Utuh”
 2. Menumbuhkan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan
 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki potensi utuh
 4. Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam rangka penataan lingkungan dan pemberdayaan sumber daya alam yang ada disekolah
 5. Meningkatkan kepedulian dan komitmen warga sekolah kepada lingkungan sekitar sekolah

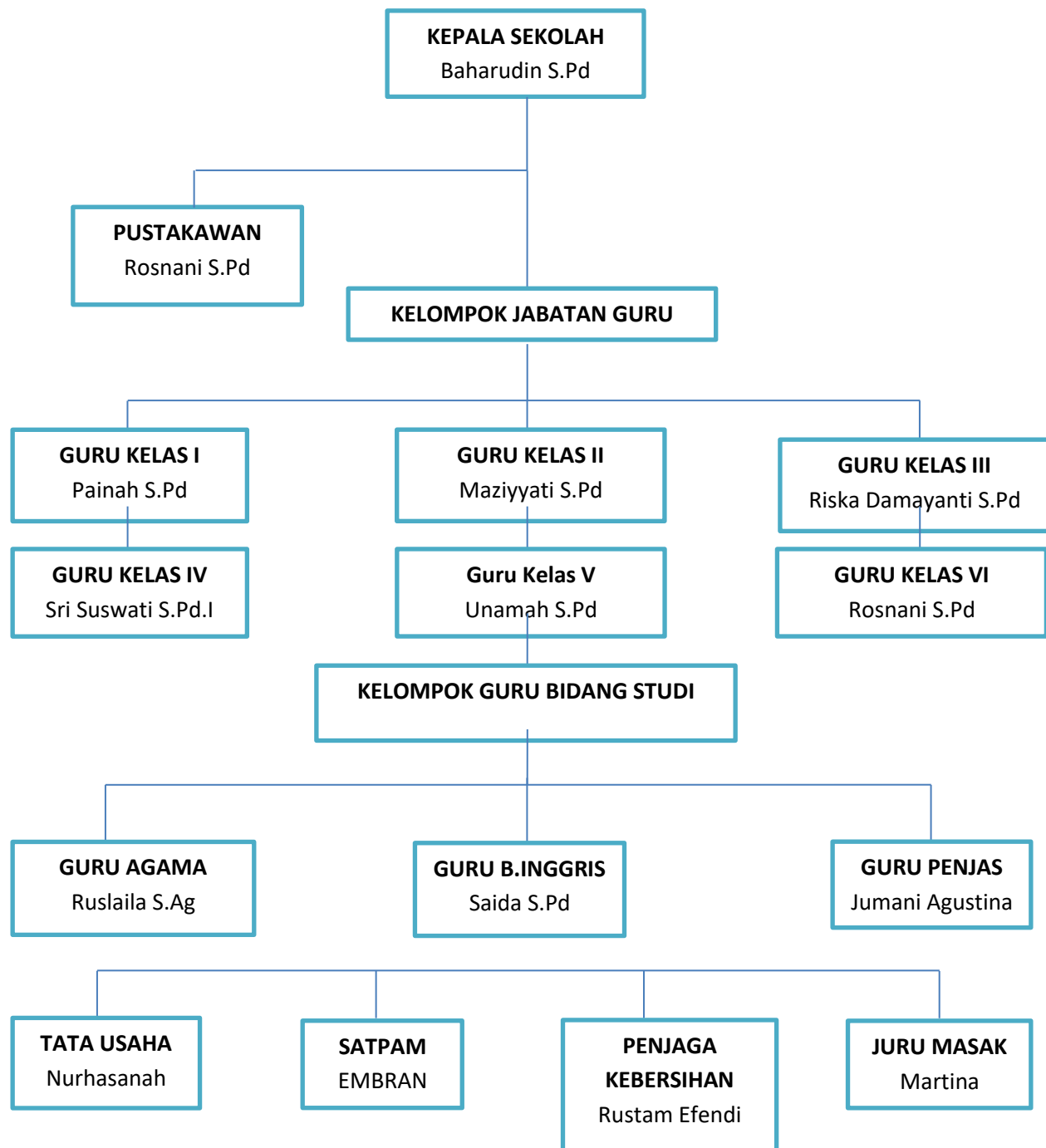
4. Program Unggulan, Sasaran dan Ekstrakurikuler

- a. Program Unggulan SD YWKA Palembang
 1. Bimbingan dan penerapan nilai-nilai religious
 2. Penguasaan keterampilan belajar dan pencapaian nilai akademik tinggi
 3. Penguasaan kreativitas seni pembentukan budaya disiplin
 4. Pembentukan budaya peduli pada sesama, cinta tanah air, dan berbakti kepada orang tua

5. Pengembangan keterampilan bekerja sama
 6. Pembentukan budaya cinta lingkungan bersih dan sehat
 7. Pengembangan potensi olahraga
 8. Pembentukan keterampilan dan budaya literasi.
- b. Sasaran
1. Pendidik yang beriman, bertakwa, berbudi luhur demi kemajuan anak didik
 2. Siswa yang berkarakter, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 3. Bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat sekitarnya.
- c. Ekstrakurikuler di SD YWKA Palembang
1. Pramuka
 2. Pencak Silat
 3. Rohis
 4. Tari
 5. Musik

5. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut merupakan struktur Organisasi SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang



6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang mempunyai tugas utama dalam mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada peserta didik. Selain itu guru-guru di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang harus menjalankan tugas piket dan sebagai wali kelas.

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan peserta didiknya. Adapun guru-guru yang ada di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang berjumlah 9 orang. Dari segi sumber daya mengajar mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru, baik dari lembaga pendidikan agama maupun pendidikan umum. Dengan demikian sumber daya mengajar di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang telah mempunyai persyaratan baik dari segi pendidikan agama maupun pendidikan umum.

NO	NAMA	TUGAS	KETERANGAN
1.	Baharudin, S.Pd	Kepala Sekolah	GTY
2.	Painah, S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
3.	Sri Suswati, S.Pd.I	Guru Kelas	GTY
4.	Rosnani, S.Pd	Guru Kelas	GTY
5.	Yuslaila, S.Ag	Guru Mapel	GTY
6.	Jumani Agustina	Guru Mapel	GTT
7.	Umanah, S.Pd	Guru Kelas	GTT
8.	Sardeska Setianah, S.Pd	Guru Mapel	GTT
9.	Mazziyyati, S.Pd	Guru Kelas	GTT
10.	Riska Damayanti, S.Pd	Guru Kelas	GTT
11.	Parnoto, A.Md	Operator	PTT
12.	Rustam Efendi	Penjaga	PTT
13.	Embran	Satpam	PTT
14.	Martina	Juru Bersih	PTT
15.	Rismi Wahyuni	Tata Usaha	PTT

Tabel 4. 1 Daftar Nama-nama Guru dan Pegawai

GURU									
PNS/DPK		GURU BANTU		T.Yayasan		GTT		Jumlah	
LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
				1	4		5	1	9
				5		5		10	

PEGAWAI							
PNS/DPK		GURU BANTU		PTT		JUMLAH	
LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
				3	1	3	1
				4		4	

NO	IJAZAH TERTINGGI	JURUSAN	JUMLAH
1.	SMA		2
2.	SPG/SGO		1
3.	PGSLTP		
4.	D.II/AII		
5.	Sarmud/D.III/B.1		1
6.	Sarjana/S1/B2		10
7.	Pasca Sarjana/S2		

b. Keadaan Siswa

Jumlah murid yang terdapat SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang dari kelas 1-6 sebagai berikut:

SISWA	LK	PR
Kelas 1	13	18
Kelas 2	12	17
Kelas 3	12	12
Kelas 4	16	21
Kelas 5	9	19
Kelas 6	14	15
Jumlah	76	102

Tabel 4. 2 Jumlah Peserta Didik

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana prasarana yang terdapat di SD Yayasan Wanita Kereta Api Palembang adalah sebagai berikut:

1. Status Gedung : Milik Sendiri
2. Jumlah Ruang : 6 ruang
3. Laboratorium : -
4. Perpustakaan : 1 ruang
5. Ruang Keterampilan : -
6. UKS : 1 ruang
7. Ruang Pimpinan : 1 ruang
8. Ruang Guru : 1 ruang
9. Ruang Tata Usaha : 1 ruang
10. Tempat Ibadah : 1 ruang
11. Jamban/WC : 6 kamar
12. Lapangan Olahraga : 1
13. PLN : ADA
14. Telepon : ADA
15. Alat Praktek IPA : ADA
16. Alat Praktek Keterampilan : TIDAK ADA
17. Alat Praktek Bahasa Inggris : TIDAK ADA
18. PDAM : ADA
19. Komputer : ADA

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui strategi guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik, maka penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan yaitu kepada kepala sekolah bernama Baharudin, S.Pd dan guru kelas IV yang bernama Sri Suswati, S.Pd.I serta beberapa siswa kelas IV di SD YWKA Palembang. Proses kegiatan observasi dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, sedangkan proses kegiatan wawancara kepala sekolah, guru dan siswa dilakukan disela-sela waktu istirahat dan pulang sekolah. Observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut dilakukan selama satu minggu sejak tanggal 27 November – 2 Desember 2021.

1. Strategi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Secara umum dalam merencanakan pembelajaran tematik guru mengacu pada RPP. Berdasarkan observasi (pengamatan) yang telah peneliti lakukan tentang proses perencanaan pembelajaran tematik menunjukkan bahwa guru kelas IV di SD YWKA sudah cukup memahami komponen-komponen dalam membuat RPP pembelajaran tematik. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas IV di SD YWKA Palembang berlangsung cukup baik.

Dalam RPP terdapat 3 tahapan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup⁶².

Pada tahapan perencanaan pembelajaran tematik, peneliti mewawancarai dua narasumber yaitu kepala sekolah dan guru kelas IV di SD YWKA Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Sri Suswati, S.Pd.I selaku guru kelas IV di SD YWKA tentang pembelajaran tematik, beliau mengatakan bahwa :

“Jadi begini mba, pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran yang mana materi pembahasannya saling berkaitan antar mata pelajaran, biasanya dalam 1 tema memuat 2-3 mata pelajaran. Karakteristik pembelajaran tematik juga lebih kontekstual atau berkaitan dengan kehidupan sehari-hari”.⁶³

Selanjutnya, dalam tahapan perencanaan tentu guru harus memiliki RPP. Berkenaan dengan RPP Ibu Sri juga mengatakan bahwa:

“Dalam menyusun RPP pembelajaran tematik saya mengikuti panduan pembuatan RPP yang sesuai dengan kaidah kurikulum 2013 dan saya juga berpedoman pada silabus, sedangkan untuk mengatur jadwal pembelajaran tematik saya berpedoman pada silabus dan buku pegangan guru mba”

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik, guru mempersiapkan RPP dengan baik . Berdasarkan hasil wawancara dengan guru tentang komponen apa saja yang harus ada dalam RPP

⁶² Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang Pada Tanggal 30 November 2021.

maka ibu Sri Suswati mengatakan bahwa “RPP yang saya buat terdiri dari judul, identitas sekolah, identitas tema/subtema, materi pokok, alokasi waktu, Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan terakhir penilaian”⁶⁴.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru dapat dilihat sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Satuan Pendidikan	: SD Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Palembang
Kelas / Semester	: IV / 1 (Satu)
Tema 5	: Pahlawanku
Subtema 1	: Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit
A. KOMPETENSI INTI (KI)	
KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.	
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.	
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
B. KOMPETENSI DASAR (KD)	
Bahasa Indonesia	
3.7 Mengagali pengetahuan baru yang didapat dari teks nonfiksi	
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	

Gambar 4. 1 Komponen RPP

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang Pada Tanggal 30 November 2021.

PPKn

- 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.4 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 1.3 Menerima keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 2.3 Menerima keberagaman umat beragama di masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**Bahasa Indonesia**

- 3.7.1 Mengidentifikasi informasi dari teks nonfiksi yang dibaca
- 4.7.1 Menuliskan informasi dari teks non fiksi

PPKn**Indikator**

- 3.1.11 Menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke 4
- 4.1.11 Menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila-sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks non fiksi yang dibaca dengan terperinci.
- 2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi dari teks non fiksi dengan terperinci.
- 3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke 4 dengan terperinci.
- 4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila ke 4 Pancasila dengan terperinci.

Gambar 4. 2 Komponen dalam RPP

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, pada RPP yang dibuat oleh guru telah mencantumkan identitas sekolah, tema, kemudian dalam RPP telah menuliskan kelas dan semester. Namun, dalam RPP guru tidak mencantumkan nama mata pelajaran yang akan dipadukan. RPP yang dibuat oleh guru juga telah mencantumkan alokasi waktu dalam pembelajaran⁶⁵.

Standar kompetensi atau kompetensi dasar dari seluruh mata pelajaran yang akan dipadukan telah dituliskan didalam RPP guru. Guru juga menuliskan indikator dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan, kemudian guru juga menuliskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan indikator. Komponen tujuan pembelajaran yang ada di RPP dapat dilihat sebagai berikut:

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks non fiksi yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan informasi dari teks non fiksi dengan terperinci.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap dari tokoh yang sesuai dengan makna sila ke 4 dengan terperinci.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan refleksi diri dalam melaksanakan sila ke 4 Pancasila dengan terperinci.

Gambar 4. 3 Tujuan Pembelajaran dalam RPP Guru

⁶⁵ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB.

Jika dilihat dari rancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru menunjukkan bahwa guru telah membuat tujuan pembelajaran yang benar dengan berpedoman pada indikator. Dalam RPP dapat dilihat salah satu contohnya adalah setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi informasi dari teks non fiksi yang dibaca, hal ini menunjukkan bahwa guru telah membuat tujuan pembelajaran yang merujuk pada indikator.

Setelah menentukan tujuan, guru selanjutnya menentukan materi ajar yang terdiri dari mata pelajaran yang dipadukan. Berdasarkan hasil wawancara, Ibu Sri Suswati menjelaskan bahwa :

“Untuk menentukan materi ajar kalau saya berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar setelah itu baru saya bisa menentukan materi ajar seperti pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 1 (Perjuangan Para Pahlawan) pembelajaran ke-4 yaitu mengidentifikasi informasi dari teks nonfiksi yang dibaca kemudian juga tentang makna sila ke-4 serta menerapkan makna dari sila-sila Pancasila kedalam kehidupan sehari-hari”.⁶⁶

Berkenaan dengan penyusunan RPP, peneliti juga memberikan pertanyaan kepada guru tentang proses pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, beliau mengatakan bahwa :

“Untuk pemetaan kompetensi dasar sendiri dilakukan dengan cara melihat kurikulum, selanjutnya saya membuat peta-peta sesuai dengan mata pelajaran yang nantinya akan dikembangkan ke dalam RPP, sedangkan untuk membuat tujuan pembelajaran saya melihat SK,KD, dan materi”.⁶⁷

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang. Pada Tanggal 30 November 2021.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang Pada Tanggal 30 November 2021.

Komponen lainnya yang terdapat dalam RPP guru yaitu komponen kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. (<i>Religius</i>) 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (<i>Apersepsi</i>) 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Pahlawanku". (<i>Nasionalis</i>) 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (<i>Motivasi</i>) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru bertanya selain Purnawarman, tahukah kalian tentang Raja lainnya? Apa yang kalian ketahui tentang Balaputradewa? (<i>Mengamati</i>) 2. Siswa menjawab dengan mengangkat tangan. Guru menuliskan hal-hal yang diketahui oleh siswa di papan tulis. <i>Communication</i> 3. Sekarang, siswa membaca teks tentang "Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya" yang ada di buku siswa. Siswa membaca teks dengan membaca dalam hati. <i>Literasi</i> 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tadi secara berkelompok, dalam kelompoknya siswa mendiskusikan pekerjaannya. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk mempresentasikan jawaban. Saat berpresentasi, kelompok lain diminta mendengarkan dan 	115 menit

Gambar 4. 4 Komponen Kegiatan Pembelajaran dalam RPP Guru

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>memberikan masukan. <i>Collaboration</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan penguatan jawaban dari setiap pertanyaan yang ada dalam tabel. 6. Siswa menuliskan hasil diskusinya di kertas masing-masing kelompok 7. Guru memberikan penguatan. Guru bertanya atau menyampaikan tokoh di daerahnya yang juga memiliki nilai-nilai baik. <i>Nasionalis</i> 8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. (<i>Menanya</i>) 9. Di akhir pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi diri. Apakah tindakannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila ke 4 Pancasila. Siswa menulisnya di lembar kerja di buku siswa. (<i>Mengeksplorasi</i>) 10. Siswa diminta <i>mengamati</i> salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa adalah candi Muara Takus. <i>Nasionalis</i> 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> 2. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Melakukan penilaian hasil belajar 5. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	15 menit

Gambar 4. 5 Komponen Kegiatan Pembelajaran dalam RPP Guru

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema : *Pahlawanku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Media gambar yang dibuat diatas sterofom

Mengetahui
Kepala Sekolah SD YWKA

Palembang, November 2021
Guru Kelas IV

(Baharudin, S.Pd)

NIP :

(Sri Suswanti, S.Pd.I)

NIP :

Lampiran 1

A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menuliskan informasi tentang tokoh “Balaputradewa”
2. Menghubungkan sikap tokoh dengan nilai-nilai Pancasila

B. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

Gambar 4. 6 Komponen Sumber dan Media Pembelajaran serta Lampiran dalam RPP Guru

Berdasarkan observasi dan dokumentasi bahwa dalam RPP guru telah mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Langkah kegiatan pembelajaran tersebut terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru telah menuliskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan religius, kegiatan apersepsi, kegiatan yang menumbuhkan sikap Nasionalis kepada peserta didik serta guru juga menuliskan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara, guru menjelaskan langkah selanjutnya dalam proses perencanaan pembelajaran tematik yaitu guru merancang kegiatan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Seperti yang dikatakan oleh ibu Sri Suswanti bahwa :

“Pada kegiatan awal saya terlebih dahulu memeriksa kesiapan peserta didik, selanjutnya biasanya saya memberikan sedikit motivasi kepada peserta didik, kemudian saya melakukan apersepsi dan terakhir memberitahu tujuan pembelajaran pada hari itu”⁶⁹.

Pada tahap kegiatan inti, didalam RPP guru menuliskan berbagai kegiatan yang berupa kegiatan mengamati, kegiatan tanya jawab antara guru dan peserta didik, kegiatan membaca teks bacaan (literasi), kegiatan diskusi antar kelompok, kegiatan untuk presentasi hasil kerja kelompoknya didepan kelas, kegiatan yang memberikan kesempatan

⁶⁸ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang. Pada Tanggal 30 November 2021.

kepada peserta didik untuk bertanya (menanya) serta kegiatan mengeksplorasi.⁷⁰

Dalam kegiatan inti guru menentukan metode pembelajaran. Ketika peneliti memberikan pertanyaan tentang metode apa yang sering guru gunakan pada saat pembelajaran tematik, guru mengatakan bahwa:

“Karena saat ini sekolah dianjurkan untuk menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran ya mba, maka saya memilih untuk menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi CTL dan problem solving, sedangkan untuk menentukan media pembelajaran saya memilih media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, seperti pada tema 5 subtema 1 ini saya memilih menggunakan media gambar”.⁷¹

Pada tahap kegiatan penutup, didalam RPP guru menuliskan untuk bersama-sama antara guru dan peserta didik membuat kesimpulan atau rangkuman hasil belajar. Kegiatan lainnya guru melakukan tanya jawab kembali terhadap peserta didik. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi pembelajaran yang telah diikuti. Kegiatan akhir, guru juga menuliskan untuk melakukan penilaian hasil belajar⁷².

⁷⁰ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang. Pada Tanggal 30 November 2021.

⁷² Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB

Komponen penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar RPP guru berikut ini:

Lampiran 2

A. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian Sikap

No	Nama	Perubanan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1												
2												
3												
4												
5												
Dst												

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

1. Bahasa Indonesia: Mencari informasi

6/10

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi	Menemukan seluruh informasi penting pada teks	Menemukan sebagian besar informasi penting pada teks	Menemukan sebagian informasi penting pada teks	Menemukan sebagian kecil informasi penting pada teks
Mengolah informasi	Mengolah semua informasi berdasarkan kriteria	Mengolah sebagian besar informasi berdasarkan kriteria	Mengolah sebagian informasi berdasarkan kriteria	Mengolah sebagian kecil informasi berdasarkan kriteria

Gambar 4. 7 Komponen Penilaian dalam RPP Guru

	(pertanyaan) yang diminta dengan benar	(pertanyaan) yang diminta dengan benar	(pertanyaan) yang diminta dengan benar	(pertanyaan) yang diminta dengan benar
Menyajikan informasi	Semua Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian besar Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami	Sebagian kecil Informasi ditulis dalam peta pikiran dengan sistematis, runtut, dan mudah dipahami

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

1. PPKn : Refleksi diri sesuai sila ke 4

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Sikap yang sudah baik	Menuliskan 3 sikap sesuai dengan sila ke 4 yang sudah dilakukan	Menuliskan 2 sikap sesuai dengan sila ke 4 yang sudah dilakukan	Menuliskan 1 sikap sesuai dengan sila ke 4 yang sudah dilakukan	Belum mampu menuliskan sikap yang sesuai dengan sila ke 4
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan 2 dampak dari sikap tersebut	Menjelaskan 1 dampak dari sikap tersebut	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap tersebut
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum sesuai	Menuliskan 2 sikap belum sesuai	Menuliskan 1 sikap belum sesuai	Belum mampu menuliskan sikap yang belum sesuai
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan 2 dampak dari sikap yang belum sesuai	Menjelaskan 1 dampak dari sikap yang belum sesuai	Belum mampu menuliskan dampak dari sikap yang belum sesuai
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih mengamalkan	Belum mampu menuliskan rencana tindak lanjut

	sil ke 4 dalam kehidupan sehari-hari	sil ke 4 dalam kehidupan sehari-hari	sil ke 4 dalam kehidupan sehari-hari	
--	--------------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------	--

Penilaian (penskoran) dapat dilihat contohnya pada pembelajaran 1

1. Diskusi

Diskusi saat membahas sikap tokoh.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Langkah terakhir dalam penyusunan RPP yaitu penilaian yang masuk ke dalam kegiatan penutup. Menurut ibu Sri tujuan dilakukan penilaian itu untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan diajarkan, untuk mengukur kemampuan siswa, dapat menggunakan beberapa jenis penilaian dalam pembelajaran tematik yaitu berupa lisan, tertulis dan

juga sikap yang disesuaikan dengan aspek penilaian kognitif, psikomotorik dan afektif⁷³.

Berdasarkan hasil observasi dalam tahap penilaian guru menggunakan penilaian hasil belajar dan penilaian proses. Pada proses penilaian terdapat 3 aspek yang harus dinilai yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif.

RPP yang dibuat oleh guru telah mencantumkan tabel penilaian sikap sebagai alat ukur untuk menilai sikap peserta didik. Selain itu, dalam RPP guru juga menuliskan penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih yang lebih memfokuskan untuk peserta didik mencari informasi dan mengolah informasi (aspek psikomotorik). Pada mata pelajaran PPKn guru menuliskan alat ukur penilaian berdasarkan kemampuan peserta didik dalam merefleksi diri sesuai dengan sila ke-4 Pancasila. Kriteria yang dinilai dalam proses penilaian mata pelajaran PPKn ini yaitu berupa sikap yang sudah baik, dampak sikap baik, sikap perlu diperbaiki, dampak sikap yang belum baik dan rencana tindak lanjut⁷⁴.

Selanjutnya, dalam RPP guru pada proses penilaian diskusi, guru mengukur kemampuan peserta didik saat membahas sikap tokoh. Pada penilaian ini, kriteria yang dinilai oleh guru yaitu berupa kegiatan mendengarkan, komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa

⁷³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I Guru kelas IV di SD YWKA Palembang Pada Tanggal 30 November 2021.

⁷⁴ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB

tubuh, postur, ekspresi wajah, dan suara), serta kegiatan partisipasi (menyampaikan ide, perasaan dan pikiran)⁷⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah tentang rencana pelaksanaan pembelajaran tematik, menurut Pak Baharudin pembelajaran tematik merupakan gabungan dari beberapa mata pelajaran yang dipadukan melalui tema-tema yang aktual⁷⁶.

Selanjutnya untuk memperdalam informasi, peneliti memberikan pertanyaan tentang apakah kepala sekolah mengetahui tentang penyusunan RPP yang dibuat oleh guru. Pak Baharudin mengatakan bahwa “tentu saya mengetahui, saya tahu persis guru-guru yang ada disekolah ini membuat RPP dan memang sudah seharusnya begitu mba karena RPP merupakan tanggung jawab administrasi guru”.⁷⁷

Peneliti juga menanyakan kepada kepala sekolah tentang proses peninjauan pembuatan RPP, beliau mengatakan bahwa

“Saya selalu meninjau RPP yang dibuat oleh guru karena RPP guru harus ditandatangani oleh kepala sekolah dengan begitu saya sebagai kepala sekolah bisa mengetahui kinerja guru secara administratif apakah sudah baik atau belum”⁷⁸

⁷⁵ Hasil Observasi Pada Hari Senin Tanggal 29 November 2021 Pukul 10.00 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

Setelah melakukan proses peninjauan, peneliti juga menanyakan tentang bagaimana penilaian bapak terhadap RPP yang dibuat oleh guru. Menurut kepala sekolah “RPP guru sudah dibuat dengan cukup baik dan untuk pelaksanaan pembelajaran guru sudah mempersiapkan dengan baik melalui RPP yang guru buat”⁷⁹.

2. Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, peneliti mendapatkan informasi dari beberapa narasumber yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan beberapa siswa kelas IV yang ada di SD YWKA Palembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV di SD YWKA Palembang yaitu dengan ibu Sri Suswati dalam pembelajaran tematik guru berpedoman pada RPP dan buku guru. Ketika peneliti memberikan pertanyaan tentang langkah-langkah pembelajaran tematik yang guru laksanakan pada saat proses belajar mengajar, kemudian beliau mengatakan bahwa “untuk langkah-langkah dalam pembelajaran tematik, kalau saya sesuai dan mengikuti seperti RPP yang sudah saya buat mba, dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup saya mengikuti RPP”⁸⁰.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I “Guru kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan observasi pembelajaran tematik dilaksanakan dengan berpusat pada siswa (student center). Guru juga melibatkan siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran seperti mengajak siswa berdiskusi kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mendorong siswa agar aktif saat pembelajaran berlangsung. Guru juga berusaha agar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan sesekali mengajak peserta didik untuk bermain tebak kata yang sesuai dengan materi yang sedang diajarkan, kemudian kegiatan pembelajaran berlangsung secara fleksibel atau mengalir dan tidak terlalu kaku.⁸¹

Berdasarkan observasi atau pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kegiatan awal atau pendahuluan, terlebih dahulu guru memberikan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama, setelah itu guru mengecek kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian dan posisi duduk. Setelah semua peserta didik dirasa sudah siap, guru kemudian menginformasikan tema yang akan dipelajari pada hari itu yaitu tentang “Pahlawanku”. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi sebelumnya dengan dengan materi yang akan dipelajari. Terakhir sebelum belajar guru memberikan gambaran singkat tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.⁸²

⁸¹ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB.

⁸² Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB

Pelaksanaan pembelajaran tematik tidak terlepas dari model atau metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, hal ini bertujuan agar peserta didik mampu menyerap dengan baik pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketika peneliti memberikan pertanyaan tentang metode yang guru gunakan dalam pembelajaran tematik, guru mengatakan bahwa:

“Kalau metode bervariasi ya mba, karena kan kita tau metode pembelajaran itu banyak kan, jadi kita sebagai guru menyesuaikan aja dengan materi pembelajaran, kira-kira metode apa yang efektif digunakan saat mengajarkan materi itu. Seperti yang mba lihat ya kalau untuk tema 5 subtema 1 pembelajaran 4 ini saya menggunakan metode demonstrasi, kemudian saya terapkan metode diskusi kelompok dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil”.⁸³

Pada kegiatan inti ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan mengamati dan kegiatan berdiskusi. Pada kegiatan mengamati, di awal pembelajaran guru bertanya kepada peserta didik “*selain Purnawarman, ada yang tau tentang raja lainnya? Apa yang kalian ketahui tentang Balaputradewa?*” kemudian siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat tangan, ada beberapa siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru. Guru kemudian menuliskan hal-hal yang diketahui oleh peserta didik di papan tulis⁸⁴.

Pada kegiatan berdiskusi, guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Guru kemudian meminta peserta didik untuk membaca teks tentang

⁸³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I “Guru kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

⁸⁴ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB

“Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya” . Peserta didik membaca teks tersebut dengan membaca dalam hati. Setelah peserta didik selesai membaca teks, guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut. “Berdasarkan perjuangan Balaputradewa tuliskan sikap-sikapnya yang sesuai dengan sila keempat Pancasila”. Selanjutnya guru meminta salah satu perwakilan kelompok masing-masing untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas, kelompok lain bertugas untuk menyimak apa yang dipresentasikan oleh temannya didepan kelas. Guru memerikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya⁸⁵.

Pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung guru menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran tematik guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pertama guru menerapkan metode demonstrasi, kemudian guru menerapkan metode diskusi kelompok dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dan terakhir guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas⁸⁶.

⁸⁵ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB

⁸⁶ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB.

Berdasarkan observasi didalam kelas, peneliti mengamati proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Pada tema 5 subtema 1 pembelajaran ke-4 ini guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu berupa metode ceramah, kemudian guru menerapkan metode diskusi kelompok dengan membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil dan terakhir guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.⁸⁷

Pada akhir pembelajaran guru meminta siswa untuk menuliskan refleksi diri. Apakah tindakannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila ke-4 Pancasila. Pada kegiatan pengamatan terakhir, peserta didik diminta untuk mengamati salah satu bukti peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya yang masih tersisa.⁸⁸

Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik secara bersama-sama membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar secara lisan. Guru juga melakukan kegiatan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Guru kemudian melakukan penilaian hasil belajar. Kegiatan terakhir, guru memberikan tugas yang dikerjakan dirumah kepada peserta didik.

⁸⁷ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB.

⁸⁸ Hasil Observasi Pada Hari Selasa 27 November 2021 Pukul 08.00 WIB.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, tentu kepala sekolah memiliki peran yang juga penting. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Baharudin selaku Kepala Sekolah SD YWKA Palembang tentang kesesuaian antara RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran, menurut beliau pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru belum 100% sesuai dengan RPP yang dibuat, ada kalanya didalam RPP guru mencantumkan beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada saat pembelajaran namun, pada pelaksanaannya guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran tersebut hal ini terjadi karena melihat situasi dan kondisi peserta didik didalam kelas⁸⁹.

Peneliti juga menggali informasi dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah, apakah kepala sekolah selalu meninjau kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas. Pak Baharudin mengatakan bahwa:

“Saya tidak selalu meninjau kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas namun, sesekali saya meninjau dengan berkeliling ke setiap kelas untuk mengamati proses belajar mengajar. Peninjauan itu saya lakukan biasanya dua minggu sekali mba”.

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang penilaian kepala sekolah terhadap guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik. Menurut Pak Baharudin proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran dikelas sudah cukup baik, guru melakukan proses pembelajaran dengan mengikuti RPP yang telah dibuat namun, untuk

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

secara teknis yang lebih mendalam Pak Baharudin tidak mengetahui secara persis. Beliau mengatakan bahwa “untuk teknis pelaksanaan dikelas yang lebih tahu guru itu sendiri mba, saya sebagai kepala sekolah hanya memeriksa kelengkapan administrasi dan mengarahkan saja”.⁹⁰

Pada pembelajaran tematik terdapat strategi pembelajaran,. Strategi pembelajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan. Maka dari itu, peneliti memberikan pertanyaan tentang strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik. Ibu Sri Suswanti mengatakan bahwa:

“Strategi pembelajaran yang saya gunakan khususnya pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 4 ini saya lebih menekankan kepada peserta didik proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasa terdiri atas 3 sampai 5 orang peserta didik untuk mempelajari suatu materi pembelajaran, dimana strategi ini juga dapat melatih sikap kerja sama antar peserta didik. Terakhir saya meminta peserta didik untuk mengulang kembali atau mengulas secara singkat tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari pada hari itu”.⁹¹

Selain strategi, pemilihan media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, hal ini diperkuat oleh pendapat guru yang mengatakan bahwa:

“Untuk media, dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran ke-4 ini saya menggunakan media berupa gambar Raja Balaputradewa dan gambar simbol sila-sila Pancasila serta gambar yang mencerminkan sila ke-4 Pancasila yang saya buat sendiri, tapi saya juga berpedoman pada buku siswa. Media

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

gambar ini nantinya saya tempelkan di papan tulis kemudian saya jelaskan kepada peserta didik. Media gambar saya pilih agar meningkatkan keingintahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan dan peserta didik dapat melihat bentuk dari materi pembelajaran pada hari itu”.⁹²

Pada indikator pembelajaran tematik ada istilah PAIKEM yaitu singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Peneliti juga menanyakan perihal PAIKEM ini kepada guru tematik kelas 4, apakah dalam pembelajaran tematik guru menerapkan PAIKEM, kemudian guru mengatakan bahwa :

“Tentu saya menerapkan PAIKEM ini kepada peserta didik, karena kan memang pembelajaran tematik bertujuan agar peserta didik itu menjadi aktif, kreatif dan inovatif, jadi ya saya pelan-pelan menerapkan itu agar tujuan pembelajaran tematik dapat tercapai. Seperti pembagian kelompok kecil untuk diskusi tadi kan itu secara tidak langsung dapat melatih peserta didik jadi aktif, kreatif dan inovatif. Sesekali dalam pembelajaran juga saya ajak peserta didik bermain sambil belajar, misalnya melakukan permainan tebak kata, karena kasian juga ya peserta didik kalau kita monoton belajar terus, jadinya peserta didik akan merasa bosan makanya saya sese kali ajak bermain tebak kata mba”.⁹³

Terakhir peneliti menanyakan pendapat dari guru tentang bagaimana kegiatan pembelajaran tematik yang guru laksanakan. Menurut Ibu Sri Suswati, kegiatan pembelajaran tematik yang beliau laksanakan sejauh ini berjalan lancar, tidak ada hambatan atau kendala yang cukup berarti. Peserta didik mengikuti pembelajaran yang beliau ajarkan namun, ada beberapa peserta didik yang kadang hanya diam

⁹² Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

saja, ada yang suka mengganggu temannya dan ada pula peserta didik yang jika diberikan pertanyaan oleh guru tidak bisa menjawab⁹⁴.

Guru juga menambahkan bahwa, menurutnya normal saja jika ada beberapa peserta didik yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Ibu Sri Suswati mengatakan bahwa “Namanya juga masih anak kecil kan mba, saya sebagai guru juga belum bisa mengatakan bahwa peserta didik saya 100% memahami pembelajaran yang saya berikan”⁹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik tentang perasaan mereka saat diajarkan pembelajaran tematik oleh ibu guru, mereka menjawab dengan kompak bahwa mereka merasa senang saat pembelajaran tematik berlangsung dikelas. Mereka juga mengatakan bahwa saat pembelajaran tematik berlangsung mereka kerap diajak oleh guru untuk belajar sambil bermain, hal inilah yang membuat peserta didik tidak mudah bosan saat pembelajaran tematik berlangsung.

Peneliti juga memberikan pertanyaan tentang apakah pernah belajar dikelas dengan menggunakan suatu tema tertentu dan jika pernah apakah tema tersebut ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Kemudian beberapa peserta didik yaitu Muhammad Zazili mengatakan bahwa pernah belajar dikelas dengan menggunakan suatu

Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

⁹⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

tema dan menurutnya tema tersebut ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari⁹⁶.

Hal senada juga disampaikan oleh Nur Oryza Sativa yang mengatakan bahwa “pernah kak, menurut saya tema-tema yang dipelajari ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari”.⁹⁷

Hal serupa juga disampaikan oleh Rahmat Putra yang mengatakan bahwa “pernah kak, banyak tema yang sudah dipelajari. Seperti pada tema hari ini ada hubungannya dengan kehidupan sehari-hari yaitu berani menyampaikan pendapat dikelas”.⁹⁸

Sehubungan dengan tema, peneliti juga memberikan pertanyaan tentang apakah tema tersebut ada hubungannya dengan mata pelajaran lain. Menurut Muhammad Zazili yang mengatakan bahwa “ada kak, hari ini berhubungan antara PKN dan B.Indonesia”.⁹⁹

Rahmad Putra memiliki pendapat yang sama dengan Muhammad Zazili, ia mengatakan bahwa “iya hari ini PKN dan B.Indonesia”.¹⁰⁰.

Hal senada juga disampaikan oleh Nur yang mengatakan bahwa “ada kak, saya lihat dibuku tematik ada tulisan pelajaran B.Indonesia dan PKN”.¹⁰¹

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang keterampilan apa saja yang diajarkan oleh ibu guru serta apakah ibu guru sering memberikan pertanyaan pada peserta didik ketika pelajaran berlangsung.

Berkenaan dengan hal ini, pertama menurut Muhammad Zazili “banyak kak, benar ibu guru sering bertanya kepada kami tentang pelajaran hari ini”¹⁰². Kedua, menurut Rahmat Putra “banyak kak, kadang kita disuruh belajar kelompok, benar sekali kak ibu guru sering memberikan pertanyaan kemudian kami menjawabnya”¹⁰³. Sedangkan menurut siswa lainnya “tidak tahu kak saya keterampilan apa saja. Iya ibu guru memberikan kami pertanyaan kadang di awal pembelajaran kadang juga di akhir pembelajaran kak”¹⁰⁴.

Pada pertanyaan terakhir, peneliti menanyakan tentang metode/cara apa yang biasanya ibu guru ajarkan dikelas dan apa media pembelajaran yang digunakan oleh ibu guru selain buku teks pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga peserta didik diperoleh informasi, yang pertama menurut Muhammad Zazili yang mengatakan bahwa:

“Kadang kami disuruh berdiskusi kelompok kak, kalau media ibu guru memakai media gambar kalau masih daring waktu itu kami menggunakan media video kak yang ibu guru bagikan digrup whatsapp kelas”.¹⁰⁵

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰² Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Kemudian, yang kedua menurut pendapat Rahmat Putra yang mengatakan bahwa :

“Pernah kak kami belajar sambil bermain tongkat, setelah kami belajar kemudian ibu guru menggunakan media tongkat, terus tongkatnya keliling sambil bernyanyi, saat lagunya habis tongkat terakhir berhenti di salah satu murid kak, nah murid yang memegang tongkat terakhir akan diberikan pertanyaan oleh ibu guru kak”.¹⁰⁶

Pendapat terakhir dari Nur Oryza yang mengatakan bahwa “metode diskusi kak, tapi sebelumnya ibu guru menjelaskan terlebih dahulu, kalau untu media ibu guru sering menggunakan media gambar kak”.¹⁰⁷

3. Strategi Guru dalam Penilaian Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Berdasarkan observasi pada pembelajaran tematik tema 5 (Pahlawanku), subtema 1 (Perjuangan Para Pahlawan) pembelajaran ke-4, untuk tahap penilaian, guru menggunakan 2 penilaian yaitu penilaian proses yang berupa penilaian pengamatan, penilaian kinerja, serta penilaian sikap dan penilaian hasil yang berupa tes. Pada penilaian hasil berupa tes tertulis dan tidak tertulis , pelaksanaannya dilakukan secara terpisah antara mata pelajaran, sedangkan pelaksanaan pada penilaian proses, antara mata pelajaran dipadukan.

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Pada penilaian proses guru menilai peserta didik dari pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka dalam kerjasama antar anggota kelompok, sedangkan untuk penilaian hasil guru menggunakan tes tertulis yang berupa soal-soal tentang pengetahuan peserta didik terhadap materi “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya” serta pada materi makna dari Pancasila sila ke-4 dalam kehidupan sehari-hari dan untuk penilaian tidak tertulis guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Hal ini dilakukan guru untuk melatih keberanian peserta didik dan sikap ingin tahu.¹⁰⁸

Pada tahapan penilaian pembelajaran tematik, peneliti menggali informasi dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber yang terdiri dari kepala sekolah, guru kelas IV dan beberapa siswa yang ada di kelas IV SD YWKA Palembang.

Berdasarkan wawancara dengan guru tentang bagaimana cara guru meriview pembelajaran tematik, ibu Sri Suswanti mengatakan bahwa:

“Untuk meriview pembelajaran tematik ini kalau saya setiap di akhir pembelajaran saya tanyakan kembali mba, tujuannya untuk menilai apakah peserta didik masih ingat atau tidak tentang pembelajaran tematik yang diajarkan hari ini”¹⁰⁹.

Pada tahap penilaian pembelajaran tematik, peneliti ingin mengetahui alat evaluasi yang digunakan oleh guru, ibu Sri Suswanti mengatakan bahwa:

¹⁰⁸ Hasil Observasi Pada Hari Selasa Tanggal 27 November 2021 Pukul 09.30 WIB

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

“Kalau untuk alat berupa soal tertulis dan tidak tertulis (lisan), kalau untuk alat mengukur kinerja dan sikap saya mengamati peserta didik secara langsung, bagaimana sikapnya dalam proses pembelajaran. Saya juga meminta ketua kelas untuk mencatat siapa saja yang membuat gaduh pada saat proses belajar, hal ini saya lakukan untuk memudahkan saya dalam menilai sikap peserta didik”.¹¹⁰

Peneliti juga mengamati bahwa untuk melakukan penilaian guru juga memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik. Pada tahap evaluasi, ada beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Menurut ibu Sri Suswanti, ada 3 aspek yang dinilai dalam proses pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik dan aspek afektif”.¹¹¹

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tematik yang sedang berlangsung. Menurut ibu Sri Suswanti peserta didik dapat dikatakan mengikuti pembelajaran dengan aktif. Menurutnya hal ini dapat dilihat dari kegiatan proses tanya jawab, peserta didik aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru namun, tidak semua peserta didik mengikuti secara aktif, ada beberapa peserta didik yang mengikuti alur saja¹¹².

¹¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹²Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Pertanyaan terakhir peneliti menanyakan kepada guru tentang kira-kira bagaimana tanggapan peserta didik dengan pembelajaran yang guru ajarkan, ibu Sri Suswanti mengatakan bahwa “peserta didik mengikuti mba, terlebih ini kan anak kelas IV jadi sedikit banyak sudah bisa diatur”.¹¹³

Tidak hanya melakukan wawancara dengan guru, akan tetapi peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik tentang penilaian pembelajaran tematik. Peneliti memberikan pertanyaan tentang apakah mereka paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Rahmat Putra mengatakan bahwa ia paham dengan materi pembelajaran tematik pada hari itu, yaitu materi tentang “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya¹¹⁴”. Hal senada juga disampaikan oleh Nur Oryza Sativa¹¹⁵. Namun, salah satu siswa mengatakan bahwa dia masih belum begitu memahami tentang makna Pancasila sila ke-4¹¹⁶.

Peneliti juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang bagaimana mereka memahami suatu materi dalam pembelajaran tematik apakah mereka belajar sendiri secara langsung atau dibantu oleh guru. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa “iya kak, karena saya dirumah sering membaca buku pelajaran tetapi

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Suswati, S.Pd.I, “Guru Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

ketika disekolah saya juga dibantu oleh guru dalam memahami pelajaran kak”.¹¹⁷

Adapun pendapat dari Rahmat Putra yang mengatakan bahwa “kalau saya dibantu oleh guru kak sedangkan kalau dirumah dibantu oleh guru les”.¹¹⁸

Pendapat lain dari peserta didik lainnya yang mengatakan bahwa “saya memahami sendiri kak dengan membaca buku, kadang juga belajar bersama teman dan ibu guru juga membantu dalam memahami materi kak”.¹¹⁹

Peneliti ingin mengetahui apakah selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik dinilai oleh guru, beberapa peserta didik kompak menjawab iya, mereka mengatakan bahwa guru biasanya menilai dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang diajarkan dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut. Selain itu, guru juga memberikan soal-soal yang berkenaan dengan materi pembelajaran yang sudah berlangsung dan pekerjaan rumah kepada peserta didik.

Selanjutnya, peneliti juga bertanya tentang apakah guru sering melakukan tanya jawab serta bagaimana hasil nilai-nilai pelajaran yang mereka peroleh. Peserta didik menjawab seperti berikut:

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹¹⁹ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

Menurut pendapat Muhammad Zazili yang mengatakan bahwa “sering kak diawal dan diakhir pelajaran biasanya guru melakukan Tanya jawab, untuk nilai saya selama ini tidak ada yang dibawah 70 kak”¹²⁰

Pendapat lain yaitu menurut Rahmat Putra yang mengatakan bahwa “iya kak sering kalau tanya jawab, untuk nilai saya ada yang 100 ada juga yang 80 dan ada juga kak yang paling kecil 50”¹²¹

Pendapat terakhir yaitu menurut Nor Oryza Sativa yang mengatakan bahwa:

“Iya ada kak sesi Tanya jawab, guru memberikan pertanyaan kepada kami dan kami harus bisa menjawabnya sedangkan untuk nilai kaka da nilai saya yang besar tapi juga ada nilai saya yang kecil, biasanya kalau tentang matematika nilai saya kecil kak”.¹²²

Sehubungan dengan nilai, peneliti menanyakan apakah jika nilai-nilai pelajaran peserta didik jelek, guru melakukan remedial/perbaiki nilai dan jika nilai peserta didik sudah bagus, apakah guru melakukan pengayaan. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa:

“Iya kak, kalau nilai kami sudah bagus ibu guru biasanya memberi kami pengayaan materi, tapi kalau nilainya jelek itu biasanya ada remedial kak, ibu guru meminta kami untuk

¹²⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹²¹ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹²² Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

mengerjakan tugas itu lagi tapi boleh bertanya dengan teman dan juga dibantu oleh ibu guru”.¹²³

Adapun pernyataan yang disampaikan oleh Rahmat Putra yang mengatakan bahwa “iya kak saya pernah remedial karena nilai saya jelek, dan biasanya kalau nilai sudah bagus kadang kami diberi pengayaan kadang juga kami dibebaskan dari tugas yang lain”¹²⁴. Pendapat lainnya yaitu dari Nur Oryza yang mengatakan bahwa “iya kak ada remedial/perbaikan dan ada juga pengayaan”.¹²⁵

Pada tahap penilaian pembelajaran tematik, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah mengenai pendapat beliau tentang kesesuaian antara RPP yang telah dibuat oleh guru dengan proses evaluasi atau penilaian peserta didik dalam pembelajaran tematik. Menurut Pak Baharudin dalam proses penilaian pembelajaran tematik guru berpedoman pada RPP yang telah dibuat, jadi bisa dikatakan bahwa antara RPP guru dan proses penilaian pembelajaran tematik memiliki kesesuaian¹²⁶.

Pak Baharudin juga menambahkan bahwa dalam proses belajar guru juga menilai dari bagaimana sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya hasil belajar peserta didik bisa diketahui melalui tes formatif. Hal ini

¹²³ Hasil wawancara dengan Muhammad Zazili, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹²⁴ Hasil Wawancara dengan Rahmat Putra, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹²⁵ Hasil Wawancara dengan Nur Oryza Sativa, “Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 30 November 2021.

¹²⁶ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

dilakukan untuk mengetahui perkembangan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru¹²⁷.

Pak Baharudin juga menambahkan bahwa pada akhir tahun pelajaran, biasanya antara kepala sekolah dan guru-guru melakukan rapat kenaikan kelas. Pada forum rapat kenaikan kelas inilah nantinya akan terlihat hasil akhir dari proses belajar peserta didik. Tujuan forum rapat ini adalah untuk menentukan apakah peserta didik layak naik kelas atau tidak.¹²⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Di sekolah ini biasanya guru menilai peserta didik menggunakan 2 alat evaluasi yang berupa tes tertulis dan tes tidak tertulis, sedangkan untuk aspek yang dinilai oleh guru ada 3 aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Apabila nilai peserta didik belum mencukupi nilai standar KKM maka biasanya guru akan melakukan remedial dan pemberian tugas yang bisa dikerjakan dirumah”¹²⁹.

Pada tahap penilaian pembelajaran tematik, peneliti menanyakan tentang peninjauan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Menurut Pak Baharudin yang mengatakan bahwa:

“Saya selalu mengadakan peninjauan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik namun kegiatan peninjauan tersebut tidak saya lakukan setiap hari melainkan dilakukan minimal 2 minggu sekali. Secara

¹²⁷ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

¹²⁸ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

¹²⁹ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

keseluruhan hasil evaluasi pembelajaran tematik disekolah ini bisa dikatakan cukup baik mba, ya walaupun ada beberapa peserta didik yang nilainya belum memenuhi standar KKM disekolah ini”.¹³⁰

C. Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Strategi guru adalah sebuah cara atau rencana yang telah dirancang dan ditetapkan oleh seorang guru atau pendidik untuk dapat melakukan suatu kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi guru dalam merencanakan pembelajaran tematik dapat dilihat dari RPP yang dibuat oleh guru yang harus sesuai dengan kaidah kurikulum 2013, guru merencanakan pembelajaran tematik secara terstruktur yang berpedoman pada silabus dan buku pegangan guru. Dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran guru juga harus mampu menentukan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat di pahami oleh peserta didik, guru harus mampu berpikir kreatif dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran agar peserta didik mampu melaksanakan pembelajaran dengan aktif.

RPP yang dibuat oleh guru adalah pedoman guru saat melakukan proses belajar mengajar di kelas, di RPP guru telah

¹³⁰ Hasil Wawancara dengan Pak Baharudin, S.Pd, “Kepala Sekolah SD YWKA Palembang” Pada Tanggal 2 Desember 2021.

menggunakan tema, untuk penetapan tema guru menggunakan tema-tema yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Temuan pada penelitian ini mendukung pendapat Trianto bahwa penetapan tema itu dimulai dari lingkungan yang paling dekat, yang dikenali oleh peserta didik dan ruang lingkupnya sesuai dengan usia dan perkembangan peserta didik, termasuk kebutuhan, kemampuannya dan minatnya¹³¹.

Menurut Prabowo dalam buku yang ditulis oleh Trianto komponen dalam identitas mata pelajaran terdiri dari nama mata pelajaran yang akan dipadukan, kelas, semester dan waktu atau banyaknya jam pertemuan yang dialokasikan¹³².

Pada RPP yang digunakan oleh guru kelas IV di SD YWKA Palembang telah mencantumkan nama mata pelajaran dalam identitas mata pelajaran dan telah menuliskan identitas kelas, semester, serta alokasi waktu. RPP yang digunakan oleh guru juga telah mencantumkan tujuan pembelajaran, Kompetensi Dasar dan indikator pada setiap mata pelajaran yang akan dipadukan.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi, dalam RPP yang dibuat oleh guru pada kelas IV tema 5 subtema 1 pembelajaran ke-4, guru menuliskan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, CTL dan *problem solving*, sedangkan media yang digunakan yaitu media gambar yang dibuat oleh guru dan kemudian gambar tersebut ditempelkan dipapan tulis. Selain itu untuk

¹³¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm 168

¹³² *Ibid*, hlm 169

dapat mengukur kemampuan siswa guru juga harus mampu menentukan alat penilaian yang sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan yang merujuk pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

2. Strategi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Strategi penyampaian atau pelaksanaan merupakan cara yang dilakukan agar mampu menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk menerima dan merespon berbagai masukan dari siswa. Dengeng berpendapat yang dikutip dalam buku Made Wena, bahwa ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam melakukan strategi penyampaian yaitu sebagai berikut ¹³³:

- Media pembelajaran
- Interaksi siswa dengan media
- Bentuk dalam belajar mengaja.

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas IV di SD YWKA Palembang menggunakan tiga tahapan kegiatan yang terdiri dari kegiatan pembuka atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto yang mengatakan bahwa “dalam pelaksanaan pembelajaran

¹³³ Ni'ma Luthfiana, Op.cit., hlm 20-22

tematik terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup”¹³⁴.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD YWKA Palembang pada tema 5 (Pahlawanku) subtema 1 (Perjuangan Para Pahlawan) pembelajaran ke-4, strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran Cooperative Learning dan strategi pembelajaran mengulang. Adapun pembahasan tentang strategi pembelajaran Cooperative Learning dan strategi pembelajaran mengulang sebagai berikut :

a. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning

Cooperative Learning adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses kerja sama dalam suatu kelompok yang biasa terdiri atas 3 sampai 5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas¹³⁵.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV pada tema 5 subtema 1 pembelajaran 1, guru terlebih dahulu menggunakan metode demonstrasi. Guru menjelaskan secara singkat materi tentang “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya” dan materi tentang makna dari sila ke-4 Pancasila.

¹³⁴Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 2010), hlm 210

¹³⁵Masitoh & Laksmi Dewi, *Op.cit*, hlm 45

Setelah melakukan metode ceramah, guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang. Kemudian guru meminta peserta didik untuk membaca teks tentang Balaputradewa raja Kerajaan Sriwijaya. Selanjutnya guru bertanya apa yang peserta didik ketahui tentang raja Balputradewa, peserta didik mendiskusikan dan kemudian menuliskan apa yang mereka ketahui tentang raja Balaputradewa di kertas yang ditulis oleh salah satu perwakilan kelompok.

Setelah semua kelompok selesai menuliskan jawaban, guru meminta salah satu perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Saat perwakilan kelompok presentasi, kelompok lain diminta untuk mendengarkan dan memberikan masukan. Strategi ini juga dilakukan kembali dengan materi tentang makna Pancasila sila ke-4.

Strategi Cooperative Learning yang digunakan oleh guru bertujuan agar peserta didik mampu saling ketergantungan yang bersifat positif antar peserta didik, membangun interaksi antar peserta didik, membangun rasa tanggung jawab terhadap individual dalam belajar kelompok, membangun keterampilan interpersonal dari kelompok kecil, serta proses kelompok yaitu

dengan cara mereka mendiskusikan bagaimana mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja sama yang baik.

b. Strategi Mengulang

Strategi mengulang sederhana digunakan untuk sekedar membaca ulang materi tertentu untuk menghafal saja. Contoh lain dari strategi sederhana adalah menghafal nomor telepon, arah tempat, waktu tertentu, daftar belanjaan, dan sebagainya. Pada pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran 1, di akhir pembelajaran guru meminta peserta didik untuk membaca ulang teks tentang “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya”. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan kembali peserta didik tentang materi pembelajaran yang diajarkan agar peserta didik dapat mengingatnya kembali.

3. Strategi Guru dalam Penilaian Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas IV di SD YWKA Palembang

Penilaian dalam pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar¹³⁶.

¹³⁶ Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta : Depdiknas, 2006) hlm 14

Penilaian adalah kumpulan informasi untuk menentukan kualitas dan kuantitas belajar dari peserta didik. Penilaian juga dimaksudkan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan¹³⁷.

Tujuan penilaian untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai anak didik selama mengikuti pembelajaran. Lebih rincinya tujuan penilaian pembelajaran tematik sebagai berikut:

1. Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan
2. Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk pengetahuan hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran
3. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa
4. Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan).

Berdasarkan observasi, hasil wawancara dan dokumentasi strategi yang digunakan oleh guru dalam penilaian proses pada kelas IV tema 5 subtema 1 pembelajaran 1 yang berupa penilaian pengamatan, kinerja dan penilaian sikap, guru melihat atau mengamati secara langsung peserta didik selama proses belajar mengajar,

¹³⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. (Jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2007) hlm 87

dengan guru mengamati aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses belajar mengajar, guru bisa menilai bagaimana kinerjanya dalam anggota kelompok serta bagaimana sikapnya terhadap temannya pada saat kerjasama antar anggota kelompok.

Adapun strategi guru dalam melakukan penilai hasil yang berupa tes tertulis dan tes lisan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan agar mampu mengasah kemampuan berpikir peserta didik baik yang dituangkan dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Pada tes tertulis guru meminta peserta didik untuk menuliskan point-point penting dalam materi “Balaputradewa Raja Kerajaan Sriwijaya” dan materi tentang makna Pancasila sila ke-4, sedangkan untuk tes secara lisan, guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kerja kelompok mereka didepan kelas, setelah itu guru melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik dan terakhir guru meminta peserta didik untuk menanggapi salah satu perwakilan temannya yang maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil diskusi kerja kelompok mereka.

Pada saat pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 pembelajaran ke-4, guru melakukan penilaian kinerja dengan mengamati sikap peserta didik selama proses pembelajaran, guru juga menilai hasil kerja peserta didik dan tugas peserta didik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto yang menjelaskan bahwa dalam

penilaian pembelajaran tematik dilakukan berdasarkan proses kegiatan belajar mengajar dengan cara pengumpulan hasil kerja peserta didik (portofolio), penugasan (project), hasil karya (product), kinerja (performance) dan tes tertulis¹³⁸.

¹³⁸ Trianto, *Op.cit*, hlm 261.